

Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Media Video Mitigasi Banjir Pada Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 5 Kota Ternate

Riskal Tamrin¹, Andi Tenri Pada Agustang², Risky Nuri Amelia³

^{1,2,3}*Pendidikan Geografi, Universitas Khairun, Kota Ternate, Indonesia*

Email Penulis

¹riskaltamrin324@gmail.com

²a.tenrilhugwu@yahoo.ac.id

Kata Kunci: Persepsi siswa; implementasi media video; mitigasi banjir

Keywords: *Students' perception; media video implementation, flood mitigation*

ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk pembelajaran yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa agar terciptanya suasana belajar yang baik dan menyenangkan sehingga murid dapat senang dalam proses pembelajaran. namun dari segi interaktif sebagai cara siswa belajar dan melakukan sebuah pembelajaran masih jauh dari harapan. Oleh karena itu media video merupakan salah satu peranan penting sebagai media dalam proses belajar-mengajar, apabila siswa mudah dan dapat menggunakan media tersebut dengan baik maka tidak sulit bagi guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa, dan siswa juga lebih senang untuk mempelajari sesuatu dengan cara yang menyenangkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui persepsi siswa terhadap implementasi media video mitigasi banjir pada kelas XI IPS2 di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Penelitian ini dilaksanakan Di SMA Negeri 5 Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, yang dilaksanakan pada bulan April hingga Juli 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 7 orang yang dipilih secara acak dikelas XI IPS2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa dikelas XI IPS2 terhadap media video media video mitigasi pada materi banjir terlihat sangat baik, karna media video merupakan alat yang dapat membuat siswa tertarik dalam proses belajar mengajar dan berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti, dapat berjalan dengan baik dengan tayangan dan juga power point yang dirancang semenarik mungkin.

ABSTRACT

Education basically takes place in the form of learning that involves two parties, namely teachers and students so that a good and fun learning atmosphere is created so that students can enjoy the learning process. but in terms of interactive as a way for students to learn and do a lesson is still far from expectations. Therefore video media is one of the important roles as media in the teaching and learning process, if students are easy and can use the media well then it is not difficult for teachers to transfer knowledge to students, and students also prefer to learn something in a different way. pleasant. This research was conducted with the aim of knowing students' perceptions of the implementation of flood mitigation video media in class XI IPS2 at SMA Negeri 5 Kota Ternate. This research was conducted at SMA Negeri 5 Kota Ternate, North Maluku Province, which was carried out from April to July 2023. The method used in this study was qualitative, data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The subjects in this study were 7 students who were randomly selected in class XI IPS2. The results showed that the perception of students in class XI IPS2 towards video media on flood mitigation video looks very good, because video media is a tool that can make students interested in the teaching and learning process and run as expected by researchers, can run well by broadcasting and also a power point that is designed as attractive as possible.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk pembelajaran yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa agar terciptanya suasana belajar yang baik dan menyenangkan sehingga murid dapat senang dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik. Proses pembelajaran yang efektif juga tergantung dari bagaimana seorang guru membuat suasana belajar yang kondusif di dalam ruangan. Ki Hajar Dewantara (2011) mendefinisikan pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam hidup manusia yang berkebudayaan kepada tiap-tiap generasi baru, tidak hanya berupa pemeliharaan akan tetapi juga dengan maksud memajukan serta mengembangkan kebudayaan, menuju ke arah yang lebih baik.

Hal ini tidak terlepas dari media pembelajaran dan bagaimana implementasi media pembelajarannya seperti apa. Kustiono (2010) media pembelajaran setiap alat, baik Hardware maupun Software sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi. Media adalah saluran informasi (*channels of communication*) yang dapat memberikan informasi kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar. Untuk itu, proses kegiatan belajar mengajar harus dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Abdillah et al., (2018) menyebutkan bahwa manusia sangat bergantung pada teknologi dan pengetahuan mulai dari kalangan orang tua, anak muda, para ahli serta masyarakat awam. Hal tersebut menandakan bahwa segala aspek yang menyangkut kebutuhan manusia dikendalikan oleh kemajuan IPTEK sehingga manusia harus hidup berdampingan dengan teknologi dan pengetahuan yang baru setiap harinya, salah satunya pada bidang pendidikan. Media video sebagai salah satu kontribusi besar yang dikembangkan di bidang visual.

Tampilan antar muka yang terlihat nyata dilingkungan dapat membantu pengguna untuk fokus pada tujuan pembelajaran dibandingkan pembelajaran dengan layar komputer yang rentan distraksi dengan sumber pembelajaran lain, seperti membuka laman web atau buku. Persepsi merupakan suatu tanggapan terhadap stimulus yang diterima oleh seseorang. Cara guru menjelaskan materi kepada siswa masih nampak konvensional dengan menggunakan buku teks dan gambar-gambar yang kurang menggugah minat siswa untuk mempelajarinya karena media yang digunakan guru tidak membuat siswa bisa interaktif dengan materi yang dibawakan.

Persepsi merupakan suatu tanggapan terhadap stimulus yang diterima oleh seseorang. Cara guru menjelaskan materi kepada siswa masih nampak konvensional dengan menggunakan buku teks dan gambar-gambar yang kurang menggugah minat siswa untuk mempelajarinya karena media yang digunakan guru tidak membuat siswa bisa interaktif dengan materi yang dibawakan. Hal ini yang membuat siswa menjadi kurang menyukai proses pembelajaran dan akan menurunkan tingkat pemahaman mereka terhadap konsep yang harusnya tersampaikan didalam materi. (Kartikasari, 2016). Minimnya terobosan-terobosan yang dipergunakan oleh guru untuk kepentingan media pembelajaran, presentasi serta penayangan video berisi materi pembelajaran adalah beberapa aspek yang dimanfaatkan guru sebagai alternatif dalam proses belajar-mengajar, namun dari segi interaktif sebagai cara siswa belajar dan melakukan sebuah pembelajaran masih jauh dari harapan. Oleh karena itu media video merupakan salah satu peranan penting sebagai media dalam proses belajar-mengajar, apabila siswa mudah dan dapat menggunakan media tersebut dengan baik maka tidak sulit bagi guru untuk mentransfer ilmu kepada siswa, dan siswa juga lebih senang untuk mempelajari sesuatu dengan cara yang menyenangkan.

Menurut Bimo Walgito (2010), persepsi merupakan suatu proses yang didahului dengan proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu

melalui alat responnya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu saja melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat saraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang ia dengar dan sebagainya. Slameto (2010) menyatakan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Menurut (Walgito, 2010) dengan persepsi maka individu akan menyadari tentang keadaan disekitarnya dan juga keadaan diri sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses diterimanya pesan atau informasi dari alat indera manusia yang meliputi mata, telinga dan hidung, yang kemudian disalurkan ke otak, sehingga memunculkan pengalaman, serta penilaian dari sesuatu yang telah didapat dari pengamatan oleh alat indera tersebut.

Menurut Liana and Leonard, (2016) menyatakan bahwa dalam kegiatan pendidikan sebaiknya proses pembelajaran khususnya di sekolah perlu diperbarui sesuai dengan seiringnya perkembangan pendidikan didunia, yaitu tidak hanya belajar dengan menggunakan metode konvensional saja namun mencoba berbagai metode belajar dan didukung oleh media pembelajaran yang menambah efektifitas pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran merupakan Suatu proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan bantuan infokus yang didalamnya memadukan gambar, video-video sehingga pembelajaran tidak akan terkesan monoton dalam pembelajaran yang dimana dapat lebih menarik perhatian siswa dengan demikian akan berdampak baik terhadap peningkatan kemampuan siswa yang selanjutnya dapat diketahui melalui pencapaian hasil belajarnya. Implementasi media video dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Kota Ternate merupakan salah satu kota yang memiliki jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, dan SMA yang sangat berkompeten dalam dunia pendidikan dengan berbagai media pembelajaran yang memadai untuk mengukur keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar pada jenjang persekolahan. Namun media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa hal ini di karenakan keterbatasan fasilitas dan lain sebagainya.

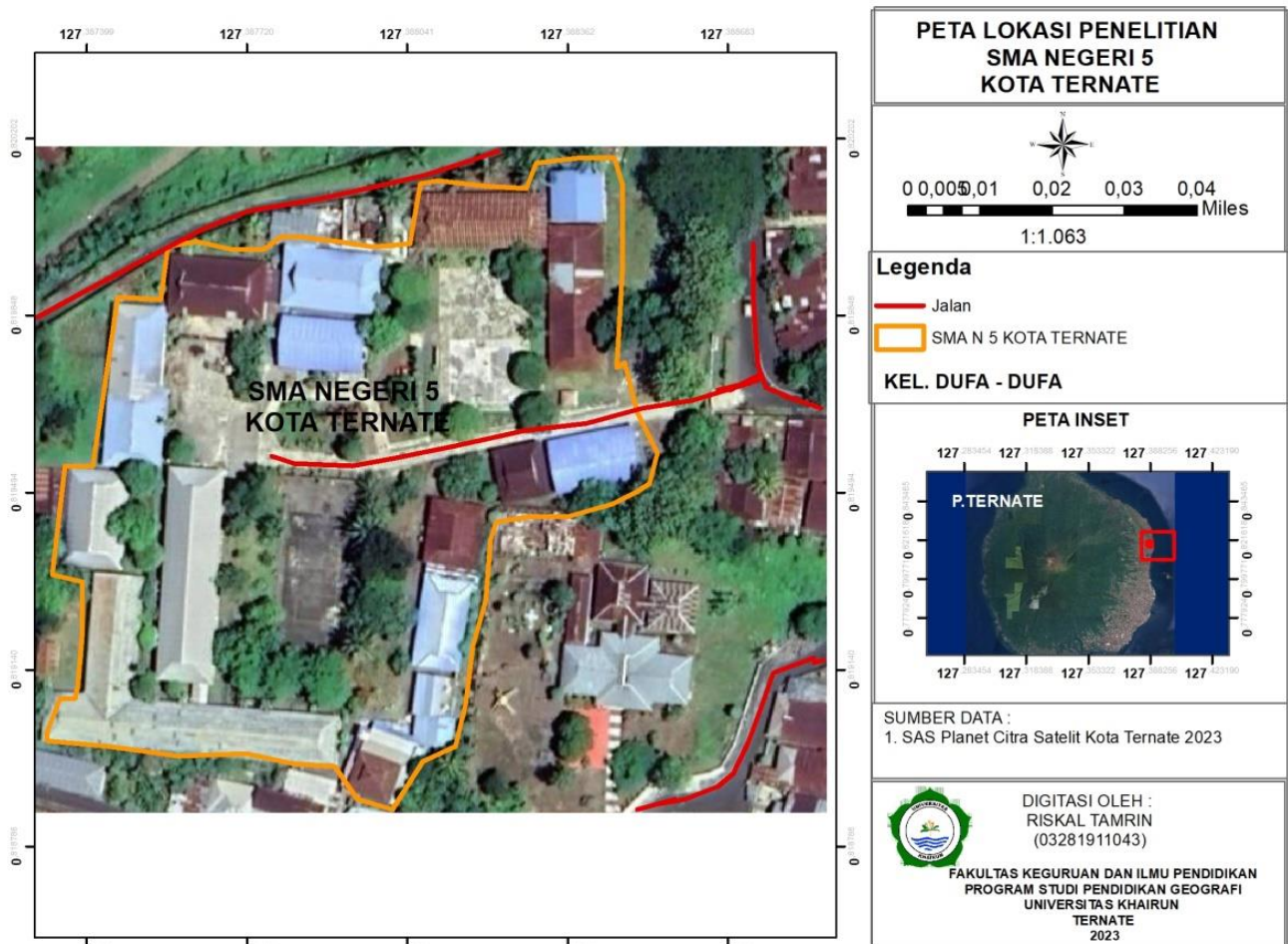
SMA Negeri 5 Kota Ternate merupakan sekolah yang dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi alawal peneliti diketahui bahwa penggunaan media pembelajarannya masih belum maksimal. SMA Negeri 5 Kota Ternate merupakan sekolah yang masih memiliki keterbatasan dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran yang berlangsung dikelas biasanya alternatif sarana yang digunakan adalah melalui penayangan video dan buku cetak yang jumlahnya kurang memadai.

Hal ini dapat dilihat dari RPP disekolah tersebut sehingga minat belajar siswa kurang maksimal. Selain itu kemampuan sekolah yang kurang mendukung belum mampu mempersiapkan kelas digital atau pun fasilitas penunjang yang memanfaatkan teknologi lainnya untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Di SMA Negeri 5 Kota khususnya kelas XI IPS2 belum memanfaatkan alat-alat sederhana seperti smartphone dalam proses belajar-mengajar sehingga siswa menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam proses belajar mengara dikelas. yang mana saat ini telah banyak digunakan beragam kalangan untuk memperoleh informasi secara mudah dan cepat. Oleh karena itu sekolah harus mengembangkan media pembelajaran video agar bisa menciptakan proses pembelajaran yang menarik, kreatif dan menyenangkan di SMA Negeri 5.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Yang rencanakan akan dilaksanakan pada bulan April hingga Juli 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah satu orang Guru Geografi kelas XI IPS2 dan siswa kelas XI IPS2 SMA Negeri 5 Kota Ternate yang jumlah keseluruhan 24 siswa namun yang menjadi subjek sebanyak 7 siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam yaitu analisis data kualitatif penelitian ini melalui empat kegiatan analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Peneliti melakukan penelitian Di SMA Negeri 5 Kota Ternate mulai bulan April sampai dengan Mei 2023. Penelitian yang dilakukan berhubungan dengan persepsi siswa terhadap media video mitigasi banjir pada kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 5 Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah 1 guru kelas XI IPS 2, dan 7 siswa kelas XI IPS 2. Peneliti mengumpulkan data mentah/catatan lapangan untuk dapat melakukan penyajian data berupa hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi ditujukan kepada siswa kelas XI IPS 2, beserta guru sebagai data pendukung dari hasil wawancara oleh siswa. Hasil penelitian dan pembahasan ini, akan menguraikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

Hasil observasi, dan wawancara yang disajikan berdasarkan kisi-kisi wawancara yaitu bagaimana persepsi siswa terhadap media video mitigasi banjir pada kelas XI IPS2 Di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan awal yang dilakukan peneliti bersama guru kelas XI IPS2, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rancangan media yang menarik perhatian siswa. Dalam hal ini, media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media video. Media video dilakukan dengan tujuan untuk dapat membuat siswa merasa senang dalam pembelajaran berlangsung. Dengan persiapan media video yang sesuai dengan materi, kemudian videonya berupa gambar-gambar yang menarik perhatian siswa, agar pembelajaran terlaksanakan dengan baik.

Media video merupakan media pembelajaran elektronik yang mampu mengabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Inilah yang membuat media video memiliki kemampuan yang lebih menarik pada proses pembelajaran. Media video merupakan sebuah alat bantu menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam materi pembelajaran. Menurut Hakim, dkk. (2021) menyebutkan bahwa media video pembelajaran adalah sepasang bagian dari perangkat pembelajaran yang bisa memunculkan gambar-gambar bergerak dengan suara secara bersamaan.

Pengetahuan siswa tentang media video yang diterapkan pada kelas XI IPS 2. Yang mereka ketahui tentang media video dalam proses pembelajaran yang dimaksud adalah, media yang ditampilkan adanya unsur gambar yang ditayangkan berbentuk video yang didalamnya berisi materi yang sudah dirancang untuk siswa dalam proses pembelajaran berupa *infocus*. Karena media video dapat menampilkan materi yang lebih singkat dan jelas dapat dilihat secara langsung melalui penayangan video. Pengetahuan siswa terhadap media video merupakan hal yang sangat penting bagi proses pembelajaran. Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dalam menyampaikan pesan dan akan sangat membantu pemahaman siswa. Dengan adanya media video, siswa akan lebih paham dengan materi yang disampaikan guru melalui tayangan sebuah video yang diputar.

Sukiman (2012) menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Rusman (2012) mengungkapkan kelebihan yang dimiliki media video, yaitu: video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan.

Media video merupakan media video yang sangat cocok diterapkan didalam kelas selama proses belajar mengajar. Media ini dapat membantu guru beserta siswa untuk mencapai tujuan belajar yang efisien. Guru menggunakan media video sebagai alat bantu dalam pembelajaran, dengan tujuan dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar. Dari pernyataan diatas peran media video sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dapat memberikan informasi yang lebih cepat. Selain memberikan informasi, juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, terlihat bahwa siswa sangat menyukai proses pembelajaran dengan menggunakan media video. Tayangan video mengenai materi mitigasi banjir yang diajarkan oleh peneliti/guru, dapat membuat pembelajaran lebih efektif dengan menampilkan gambar yang menarik dengan penayangan video.

Media video pembelajaran adalah satu-satunya perangkat pembelajaran melalui *infocus* untuk dapat menayangkan materi melalui aplikasi *power point* yang sudah siap. Video pembelajaran yang ditujukan guna mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Dalam beberapa sistem, video pembelajaran hanya digunakan sebagai bahan pelengkap materi.

Penerapan media video yang digunakan sesuai dengan perangkat pembelajaran melalui *infocus* yang sudah dirancang media pembelajarannya. Penerapan Media dilakukan

dengan memutar video yang menarik sesuai dengan materi yang dibahas. Dengan desain power point yang menarik, membuat saya semakin tertarik, dan membuat saya tidak kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Untuk dapat membuat saya tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, maka yang dilakukan guru adalah membuat desain power point yang semenarik mungkin agar siswa tidak terlihat bosan dengan implementasi yang diterapkan.

Penerapan media video mitigasi banjir dapat menarik perhatian siswa dan membuat suasana kelas menjadi nyaman dalam proses belajar, sehingga siswa bisa menjawab soal yang akan ditanya oleh peneliti/guru kepada siswa. Dengan desain pembelajaran yang menarik siswa terlihat lebih bersemangat. Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa media video ini adalah *infocus* didalamnya menyajikan berbagai macam materi berupa video dan juga power poin yang diajarkan oleh peneliti terkait materi mitigasi banjir. Dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran dikelas, siswa sangat menyukai media video karna penayangan yang diputar berupa materi pokok yang dibuat semenarik mungkin dengan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa siswa Di kelas XI sudah mengetahui media video yang diterapkan pada sekolah tersebut.

Hal yang sama juga dikatakan oleh guru walikelas Ibu THN yang mengatakan bahwa pengetahuan siswa tentang media video yang dikelas XI sudah bagus dan siswa senang dengan adanya penerapan media video disekolah tersebut, sehingga siswa dapat semangat dalam belajar dan juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung pada video mitigasi pada materi banjir didalam kelas. Pengetahuan siswa tentang media pembelajaran ini dapat ditingkatkan melalui penjelasan dari guru untuk kedepannya, sehingga media video ini dapat berkembang dan juga dapat disenangi selamanya oleh siswa dan tidak bosan.

Penerapan media video yang dilaksanakan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan maksud, untuk menambah wawasan siswa, dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dapat membuat siswa tidak bosan, maupun merasa mengantuk. Siswa terlihat sangat senang dengan media yang diterapkan karna dapat menunjukkan gambar-gambar yang menarik, dengan power point yang mudah menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Penerapan merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Menurut Prastowo (2011) Guru pun dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas karena komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Dalam hal ini penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: video menampilkan perpaduan gambar dan suara, dapat dipergunakan secara berulang-ulang, dapat menyajikan obyek secara detail sesuai kebutuhan, dapat menyajikan obyek yang secara fisik tidak bisa dibawa ke dalam ruangan kelas sebagai media pembelajaran, penggunaan media video dapat diatur sesuai tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran. Jenis media video pembelajaran yang digunakan berupa video animasi.

Dengan media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya peneliti yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif didalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh peneliti. Persepsi siswa tentang media yang digunakan oleh peneliti dengan materi mitigasi banjir memperoleh nilai yang positif artinya bahwa siswa menyukai video pembelajaran dengan menggunakan media video. Dari uraian hasil wawancara diatas, terlihat bahwa siswa sudah mengetahui tentang media video dengan berbagai macam desain yang menarik sehingga membuat siswa semakin terlihat aktif untuk belajar. Dengan penerapan yang diterapkan oleh peneliti dengan materi mitigasi banjir membuat siswa menambah semangat dalam belajar, sehingga siswa pun dapat menjawab pertanyaan dengan baik.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di SMA Negeri 5 Kota Ternate, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa mengatakan bahwa bahwa pelaksanaan media video ini penting dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan menganggap bahwa pembelajaran dikelas itu sangatlah menyenangkan. Dengan media ini pembelajaran yang berlangsung semakin menarik karena guru menampilkan video yang menarik melalui ppt, kemudian membagikan lembar LKS untuk diisi oleh siswa dikelas. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini menunjukkan bahwa implementasi media video pada materi mitigasi dikelas XI IPS2 terlaksanakan dengan baik, karena penerapannya secara terstruktur berawal dari tahap persiapan dan juga penyajian materi secara rinci dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan beberapa hasil wawancara dengan Ibu THN S.Pd. bahwa penerapan media video mitigasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas melalui penayangan video, kepada siswa disekolah SMA Negeri 5 Kota Ternate kelas XI IPS 2 terlihat sangat baik, dengan penerapan media video dikelas karena memenuhi langkah pembelajaran. Melalui tayangan video, siswa terlihat senang dan tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat mengamati video yang ditayangkan oleh guru.

Namun dalam hal ini, terkadang ada sebgaiian siswa terlihat bosan dengan penayangan video yang berlangsung. Alasan siswa terlihat bosan dalam pembelajaran tersebut, karna guru selalu menayangkan video dengan power point yang sama. Artinya template yang digunakan untuk merancang video selalu template sebelumnya ditayangkan, dan tidak ada pembaharuan dalam pawor point yang lebih menarik pada sebelumnya. Sehingga siswa terlihat jenuh/bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa lesuh dan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar (Dewi et al., 2017). Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar yang kerap melanda siswa yaitu media pembelajaran yang kurang mendukung dalam proses belajar, terlalu banyak hafalan, terlalu banyak tugas dan tekanan mata pelajaran lainnya sehingga siswa mengalami kejenuhan belajar.

Hal lain yang perlu ditinjau kembali dalam permasalahan persepsi siswa tentang media video tersebut, yaitu perlu dilakukan perancangan videonya dengan menggunakan ppt yang menarik, simple dan yang paling penting dapat menarik perhatian siswa ketika pembelajaran dimulai dikelas. Permasalahan yang harus dilihat juga bahwa implementasi media dikelas XI IPS2 masih kurang digunakan disebabkan karena keterbatasan fasilitas yang disediakan oleh sekolah tersebut, masih belum lengkap.

Media video merupakan salah satu jenis media yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dan menarik perhatian siswa. Dalam hal ini, media yang digunakan yaitu infokus atau video. Video mitigasi banjir yang diimplemetasikan oleh peneliti dapat memiliki nilai positif oleh siswa sehingga siswa bisa menjadikan salah satu motivasi dalam belajar dikelas bersama guru. Hasil yang diperoleh siswa adalah keaktifan didalam kelas rajin belajar dan tidak bosan terhadap materi yang diajarkan melalui video tersebut.

Media video mitigasi dalam pembelajaran dikelas memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman siswa. Dengan pelaksanaan media video dalam proses pembelajaran yang telah disiapkan guru dengan matang tidak sia-sia, dimana siswa memiliki semangat belajar yang luar biasa dan sedikit banyaknya siswa mampu memahamai materi yang disampaikan guru.

Penerapan media pembelajaran video tersebut, guru harus memperhatikan beberapa aspek seperti kejelasan informasi dan konten yang tersaji didalam media pembelajaran tersebut. Sebaiknya media yang digunakan tidak memicu terjadinya kesalahan konsep, dan media tersebut mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukannya dikelas. Media yang ada disekolah perlu dilengkapi demi kelancaran pelaksanaan pemebelajaran yang

menggunakan media video dalam pembelajaran, agar proses dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.

Kustandi (2013) bahwa ada beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu: media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar siswa, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

Dari pembahasan diatas diketahui bahwa penerapan media video dalam pembelajaran memiliki dampak yang positif. Dilihat dari sisi pengetahuan tentang media video mitigasi banjir yang diajarkan oleh guru sudah baik. Dan pada implementasi media yang dilakukan oleh guru kepada siswa membawa hasil yang positif untuk membuat siswa menjadi senang dalam kelas dan tidak mengantuk. Untuk tahap persiapan materi, dalam penyajian materi telah terlaksanakan dengan baik, selain itu pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan adanya media video tersebut dapat mendorong semangat siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, karena media video membuat siswa dapat merasakan suasana yang nyaman, sehingga materi yang diajarkan guru mudah untuk dipahami.

Berdasarkan temuan diatas dapat kita simpulkan atau garis bawahi setelah penulis melakukan pengamatan dengan hasil yang diperoleh selama penyusunan penelitian lapangan, maka penulis dapat menyimpulkan pada intinya, persepsi siswa terhadap Media video dalam proses pembelajaran berlangsung pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 5 Kota Ternate, dapat terlihat penerapan video yang ditayangkan membuat siswa menjadi semangat membentuk suasana belajar tidak membosankan, memudahkan siswa agar mengerti dengan materi yang disampaikan guru selama pembelajaran berlangsung.

Penerapan media yang dilakukan pada materi mitigasi banjir dikelas XI IPS 2 dapat terlaksana dengan baik, karan terlihat pada keaktifan siswa dan respon siswa terlihat bagus. Namun dalam pelaksanaannya terlihat ada sedikit keterbatasan yaitu pada keterbatasan fasilitas yang disediakan disekolah masih belum lengkap, sehingga ini menjadi keluhan guru untuk melakukan proses pembelajaran, melakukan media video pada materi mitigasi saat pembelajaran dikelas. serta masalahnya terlihat juga pada perancangan media videonya yang digunakan oleh guru masih terlihat monoton sehingga siswa mudah bosan didalam kelas.

SIMPULAN

Persepsi siswa terhadap implementasi media video mitigasi pada materi banjir pada kelas XI IPS2 Di SMA Negeri 5 Kota Ternate dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XI IPS2 telah berjalan sebagaimana yang diharapkan bahwa pengetahuan siswa tentang media video. Saat penayangan video mitigasi pada materi banjir, kelas tidak terlihat bosan dalam penyampaian materi dengan menggunakan media video, hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan refleksi setelah penjelasan materi, siswa mampu menjawab yang ditanyakan guru.

Saran kepada kepala sekolah SMA Negeri 5 Kota Ternate hendaknya membantu guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, dan terus mendukung serta meningkatkan profesional para guru dalam menerapkan berbagai strategi ataupun media pembelajaran terutama media video untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar

Kepada guru sebagai pendidik untuk tetap selalu mengontrol, membimbing, mengawasi serta memeberikan contoh teladan yang baik dalam setiap waktu dengan siswa. Dan hendaknya dalam proses pembelajaran dapat menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga anak lebih semangat dalam proses pembelajaran. Kepada seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Kota Ternate agar selalu termotivasi untuk belajar dengan baik. Dan hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif, semangat dalam

belajar, menyukai setiap pembelajaran, sehingga mampu menguasai materi yang diajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui media video. Kepada seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Kota Ternate agar selalu termotivasi untuk belajar dengan baik. Dan hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias, aktif, semangat dalam belajar, menyukai setiap pembelajaran, sehingga mampu menguasai materi yang di ajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui media video.

DAFTAR RUJUKAN

- Bimo, Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Dewantara, K. H. 2011. Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan. *Luhur Persatuan Tamansiswa*.
- Dewi, R. P., & Yosef, H. (2017). Hubungan antara Academic Self-Confidence dengan Kejenuhan (Burnout) Belajar Siswa SMK Negeri 1 Indralaya Utara. *Konseling Komprehensif*, 4(2), 14–27.
- Hakim, Abdul., dkk. (2021). *Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Tema 2 tentang Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang*. Jurnal Publikasi Pendidikan.
- Kartikasari, G. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia: Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Pandantoyo. *Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* ,, 16(1), 59-77.
- Kustandi dan Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kustiono. 2010. *Media Pembelajaran: Konsep, Nilai Edukatif, Klasifikasi, Praktek Pemanfaatannya dan Pengembangan*. Buku Ajar. Semarang: Unnes Press
- Liana, D. & Leonard. (2016). *Pengembangan Media Belajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika SMP*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI
- Prastowo,, A. (2015). Sumber Belajar dan pusat sumber belajar: teori dan Aplikasinya di sekolah/Madrasah. *Kencana*.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Bandung: CV. Alfabeta.
- Abdillah, W. (2018). Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi Pemodelan Teoritis, Pengukuran dan Pengujian Statistis. (R. I. Utami, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.